



Nilai-Nilai Motivasi Pendidikan dalam Hadis-Hadis tentang Menuntut Ilmu dalam Perspektif Pendidikan Islam

Mohammad Fattah¹, Lutfiyah Agnung Anggraeni²

Universitas Al-Amien Prenduan, Indonesia

E-mail : fattah1973.mff@gmail.com¹, ltfyh.2510@gmail.com²

Received: 18-11-2025

Revised: 28-12-2025

Accepted: 11-01-2026



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Motivational Values of Education in the Hadiths about Seeking Knowledge from the Perspective of Islamic Education

Abstract. The hadiths of the Prophet Muhammad (peace be upon him) about seeking knowledge contain fundamental educational motivational values from an Islamic educational perspective. This study aims to examine and analyze the educational motivational values contained in the hadiths about seeking knowledge and their relevance in the context of contemporary Islamic education. This study uses a qualitative approach with descriptive-analytical library research. The research data were obtained from thematic hadith literature, Islamic education books, and scientific journal articles relevant to the theme of educational motivation. The results show that the hadiths about seeking knowledge contain intrinsic motivational values in the form of sincerity of intention, awareness of the obligation to seek knowledge, and an orientation towards worship in the learning process, as well as extrinsic motivational values in the form of the promise of reward, the noble status of those who are knowledgeable, and the ease of the path to heaven. These motivational values have strong relevance in facing the pragmatic and materialistic tendencies of contemporary education. The integration of hadith-based educational motivational values is expected to strengthen the holistic, sustainable orientation of Islamic education (lifelong learning), and oriented towards the formation of knowledgeable, faithful, and noble individuals.

Keywords: Educational Motivation, Hadith on seeking knowledge, Islamic Education.

Abstrak. Hadis-hadis Nabi Muhammad SAW tentang menuntut ilmu mengandung nilai-nilai motivasi pendidikan yang fundamental dalam perspektif pendidikan Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis nilai-nilai motivasi pendidikan yang terkandung dalam hadis-hadis tentang menuntut ilmu serta relevansinya dalam konteks pendidikan Islam kontemporer. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research) yang bersifat deskriptif-analitis. Data penelitian diperoleh dari literatur hadis tematik, buku-buku pendidikan Islam, serta artikel jurnal ilmiah yang relevan dengan tema motivasi pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hadis-hadis tentang menuntut ilmu memuat nilai-nilai motivasi intrinsik berupa keikhlasan niat, kesadaran kewajiban menuntut ilmu, dan orientasi ibadah dalam proses pembelajaran, serta motivasi ekstrinsik berupa janji pahala, kemuliaan derajat orang berilmu, dan kemudahan jalan menuju surga. Nilai-nilai motivasi tersebut memiliki relevansi yang kuat dalam menghadapi kecenderungan pendidikan kontemporer yang pragmatis dan materialistik. Integrasi nilai-nilai motivasi pendidikan berbasis hadis diharapkan mampu memperkuat orientasi pendidikan Islam yang holistik, berkelanjutan (lifelong learning), serta berorientasi pada pembentukan insan berilmu, beriman, dan berakhlak mulia.

Kata Kunci: Motivasi Pendidikan, Hadis Menuntut Ilmu, Pendidikan Islam.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memandang ilmu bukan sekadar akumulasi pengetahuan, melainkan sebagai landasan utama dalam pembentukan akhlak, karakter, dan kehidupan yang seimbang antara dunia dan akhirat. Dalam tradisi Islam, menuntut ilmu diposisikan sebagai suatu kewajiban yang memiliki dimensi moral, spiritual, dan sosial. Aktivitas keilmuan tidak hanya diarahkan pada kemajuan individu, tetapi juga pada kemajuan dan kemaslahatan masyarakat secara keseluruhan. Ilmu bahkan menjadi indikator kemuliaan seseorang di sisi Allah SWT, sebagaimana ditegaskan dalam berbagai hadis Nabi Muhammad SAW tentang keutamaan orang-orang berilmu.¹

Hadis-hadis yang membahas tentang menuntut ilmu banyak menekankan adanya motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam proses pembelajaran. Motivasi intrinsik merujuk pada dorongan batin individu untuk mencari keridaan Allah SWT melalui ilmu, sedangkan motivasi ekstrinsik berkaitan dengan janji pahala, kedudukan yang mulia, serta manfaat duniawi yang diperoleh dari ilmu tersebut. Dengan demikian, hadis-hadis tersebut tidak hanya memosisikan ilmu sebagai

¹ Idris Afandi, & Ahmad Mohammad Tidjani. Characteristics of the Hadiths About Motivation to Seek Knowledge. *Al-Bunyan: Interdisciplinary Journal of Qur'an and Hadith Studies*, Vol. 3, No. 3, (2025). 17-23.

kewajiban normatif, tetapi juga sebagai amal saleh yang bernilai ibadah dan memiliki balasan besar di akhirat.²

Selain itu, hadis-hadis tentang menuntut ilmu secara tegas menjelaskan bahwa seluruh Muslim, tanpa membedakan jenis kelamin, status sosial, maupun usia, diperintahkan untuk terus belajar dan meningkatkan kualitas pengetahuan mereka. Nilai ini sejalan dengan prinsip pendidikan Islam yang menekankan kesetaraan hak dalam memperoleh ilmu sebagai bagian integral dari ibadah dan ketaatan kepada perintah Allah SWT.³

Dalam perspektif pendidikan Islam, motivasi pendidikan yang bersumber dari hadis memiliki peran penting dalam membentuk kesadaran belajar yang berkelanjutan (*lifelong learning*). Nilai-nilai motivasi tersebut mendorong peserta didik untuk belajar dengan niat yang ikhlas, tujuan yang benar, serta etika keilmuan yang luhur. Pandangan ini sejalan dengan pemikiran para ulama pendidikan Islam yang menegaskan bahwa ilmu yang tidak dilandasi niat yang benar berpotensi kehilangan nilai keberkahannya.⁴

Namun demikian, dalam konteks pendidikan kontemporer, orientasi pendidikan sering kali mengalami pergeseran ke arah yang lebih pragmatis dan materialistik. Ilmu dipandang semata-mata sebagai sarana untuk memperoleh pekerjaan dan status sosial, sementara dimensi spiritual dan moral cenderung terabaikan. Kondisi ini berdampak pada menurunnya motivasi pendidikan yang berbasis nilai serta melemahnya pembentukan karakter peserta didik. Oleh karena itu, pengkajian terhadap nilai-nilai motivasi pendidikan dalam hadis-hadis tentang menuntut ilmu menjadi sangat relevan untuk mengembalikan ruh pendidikan Islam yang holistik dan transformatif.⁵

Meskipun kajian tentang hadis dan pendidikan telah banyak dilakukan, penelitian yang secara khusus memfokuskan pada nilai-nilai motivasi pendidikan dalam hadis tentang menuntut ilmu dan relevansinya dalam konteks pendidikan Islam kontemporer masih relatif terbatas.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji dan menganalisis nilai-nilai motivasi pendidikan yang terkandung dalam hadis-hadis tentang menuntut ilmu serta relevansinya dalam perspektif pendidikan Islam. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan khazanah keilmuan pendidikan Islam, sekaligus menjadi rujukan praktis dalam membangun sistem pendidikan yang berorientasi pada pembentukan insan yang berilmu, berakhlak, dan beriman.

² Ibid.

³ Sunarsi Sunarsi, *La Ode Ismail Ahmad, Abdul Rahman Sakka, Revitalisasi Hadis Tentang Kewajiban Menuntut Ilmu dalam Merespons Krisis Pendidikan Islam Kontemporer di Indonesia*, *Al-Muhith: Jurnal Ilmu Qur'an dan Hadits*, Vol. 4, No. 2 (2025)

⁴ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016), hlm. 102-103.

⁵ Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 112.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yang bersifat deskriptif-analitis.⁶ Data penelitian diperoleh dari sumber-sumber sekunder berupa buku-buku pendidikan Islam, buku hadis tematik, hasil penelitian terdahulu, serta artikel jurnal ilmiah yang membahas motivasi pendidikan dan nilai-nilai pendidikan Islam. Pendekatan ini dipilih untuk memudahkan peneliti dalam mengkaji konsep dan pemikiran yang telah ada, khususnya yang berkaitan dengan nilai-nilai motivasi pendidikan dalam hadis tentang menuntut ilmu dari perspektif pendidikan Islam.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara mengidentifikasi, mencatat, dan mengklasifikasikan konsep-konsep motivasi pendidikan yang relevan dengan tema penelitian. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif-kualitatif, yaitu dengan menafsirkan, membandingkan, dan mensintesis pandangan para ahli pendidikan Islam mengenai motivasi pendidikan yang bersumber dari hadis.⁷

Hasil analisis selanjutnya digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai relevansi nilai-nilai motivasi tersebut dalam konteks pendidikan Islam kontemporer. Berdasarkan metode tersebut, analisis terhadap hadis-hadis tentang menuntut ilmu dilakukan untuk mengidentifikasi nilai-nilai motivasi pendidikan yang relevan dengan konteks pendidikan Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai-Nilai Motivasi Pendidikan dalam Hadis tentang Menuntut Ilmu

Berdasarkan hasil kajian literatur hadis tematik dan pendidikan Islam, ditemukan bahwa hadis-hadis tentang menuntut ilmu mengandung nilai-nilai motivasi pendidikan yang bersifat spiritual, moral, dan sosial. Salah satu hadis yang menjadi landasan utama motivasi pendidikan dalam Islam adalah sabda Nabi Muhammad SAW:

روى ابن ماجه أن النبي صلى الله عليه وسلم قال: طلب العلم فريضة على كل مسلم وان طالب العلم يستغفر كل شيء حتى حيتان في البحر

Artinya: “Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap Muslim, dan sesungguhnya orang yang mencari ilmu akan dimintakan *istighfar* oleh setiap sesuatu hingga ikan di lautan” (HR. Ibnu Majah)⁸

Hadis ini menunjukkan bahwa aktivitas menuntut ilmu merupakan kewajiban normatif yang melekat pada setiap Muslim. Dalam perspektif pendidikan Islam, kewajiban ini berfungsi sebagai motivasi dasar yang mendorong umat Islam untuk terus belajar sebagai bentuk ketaatan dan ibadah kepada Allah SWT.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 9.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 248.

⁸ Ibn Majah, Sunan Ibn Majah, Kitab al-Sunnah, Bab Fadhlu al-Ilm.

Selain kewajiban, hadis tentang menuntut ilmu juga memuat motivasi berupa janji pahala dan kemuliaan. Nabi Muhammad SAW bersabda:

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: “Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Imam Muslim)⁹

Hadis ini menegaskan bahwa proses belajar memiliki dimensi spiritual yang kuat. Aktivitas pendidikan tidak hanya bernilai duniawi, tetapi juga menjadi sarana memperoleh keselamatan akhirat. Nilai ini menumbuhkan motivasi intrinsik peserta didik untuk belajar secara berkelanjutan.

Motivasi pendidikan dalam hadis juga ditunjukkan melalui keutamaan orang berilmu dibandingkan ahli ibadah. Nabi SAW bersabda:

فَضْلُ الْعَالِمِ عَلَى الْعَابِدِ كَفَضْلِ الْقَمَرِ عَلَى سَائِرِ الْكَوَاكِبِ

Artinya: “Keutamaan orang berilmu atas ahli ibadah seperti keutamaan bulan atas seluruh bintang.” (HR. Abu Dawud)

Hadis ini menunjukkan bahwa Islam menempatkan ilmu sebagai fondasi utama dalam kehidupan keagamaan. Keutamaan ini menjadi motivasi ekstrinsik yang mendorong umat Islam untuk mengutamakan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Selain itu, hadis tentang niat menjadi dasar etika dalam motivasi pendidikan Islam. Nabi SAW bersabda:

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ، وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى، فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهَجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ، وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهَجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ.

Artinya: “Sesungguhnya segala amal perbuatan tergantung pada niatnya, dan sesungguhnya setiap orang akan mendapatkan sesuai dengan apa yang ia niatkan. Maka barang siapa hijrahnya karena Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya kepada Allah dan Rasul-Nya. Dan barang siapa hijrahnya karena dunia yang ingin diperolehnya atau karena seorang wanita yang ingin dinikahinya, maka hijrahnya kepada apa yang ia tuju.” (HR. Imam Bukhari).¹⁰

Hadis ini menegaskan bahwa nilai pendidikan sangat ditentukan oleh niat dalam proses pencarian ilmu. Oleh karena itu, pendidikan Islam tidak hanya menekankan pencapaian intelektual, tetapi juga pembentukan niat yang ikhlas dan orientasi moral yang benar.

⁹ Muslim, Shahih Muslim, Kitab al-Ilm, Hadist No. 813

¹⁰ Al-Bukhari, *Ṣaḥīḥ al-Bukhari*, hadis no. 1

Relevansi Nilai-Nilai Motivasi Pendidikan dalam Hadis tentang Menuntut Ilmu dalam Perspektif Pendidikan Islam Kontemporer

Hadis-hadis tentang menuntut ilmu memiliki relevansi yang kuat dengan pendidikan Islam kontemporer, terutama dalam membangun kesadaran belajar sepanjang hayat (*lifelong learning*). Perintah menuntut ilmu yang bersifat universal menunjukkan bahwa Islam mendorong pembelajaran berkelanjutan sebagai bagian dari kehidupan seorang Muslim.¹¹

Di tengah kecenderungan pendidikan modern yang pragmatis dan materialistik, nilai-nilai motivasi dalam hadis berfungsi sebagai koreksi paradigma pendidikan. Pendidikan tidak semata-mata diarahkan pada pencapaian ekonomi, tetapi juga pada pembentukan akhlak, karakter, dan kesadaran spiritual. Integrasi nilai-nilai hadis ke dalam pendidikan Islam memungkinkan terwujudnya pendidikan yang holistik dan transformatif.¹²

Lebih lanjut, hadis-hadis tentang menuntut ilmu juga menegaskan adanya hubungan erat antara ilmu dan tanggung jawab moral. Ilmu dalam Islam tidak dipahami sebagai pengetahuan yang bebas nilai, melainkan harus diiringi dengan pengamalan dan akhlak yang baik. Nabi Muhammad SAW memberikan peringatan bahwa ilmu yang tidak diamalkan atau tidak diarahkan pada kebaikan dapat menjadi sebab kerugian bagi pemiliknya. Oleh karena itu, motivasi menuntut ilmu dalam hadis tidak hanya berorientasi pada pencapaian pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan kepribadian yang bertanggung jawab, amanah, dan bermanfaat bagi sesama. Nilai ini menjadi fondasi penting dalam pendidikan Islam untuk memastikan bahwa proses pembelajaran melahirkan insan berilmu yang memiliki kesadaran etis dan sosial.¹³

Dengan demikian, hadis-hadis tentang menuntut ilmu tidak hanya memiliki legitimasi normatif sebagai sumber ajaran Islam, tetapi juga memiliki relevansi praktis dalam pengembangan pendidikan Islam sebagai sumber motivasi pembentukan insan berilmu, beriman, dan berakhlak mulia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian kepustakaan terhadap hadis-hadis tentang menuntut ilmu, dapat disimpulkan bahwa hadis Nabi Muhammad SAW mengandung nilai-nilai motivasi pendidikan yang komprehensif dan integral dalam perspektif pendidikan Islam. Nilai-nilai tersebut meliputi motivasi intrinsik yang berorientasi pada keikhlasan niat, pencarian keridaan Allah SWT, serta kesadaran akan kewajiban menuntut ilmu, dan motivasi ekstrinsik berupa janji pahala, kemudahan menuju surga, serta kedudukan mulia bagi orang-orang berilmu. Dengan demikian, hadis-

¹¹ Makuro, V. L., Rahmania, A. I., Mufarroha, L., & Nisak, A, Prophet's Hadith Perspective on Long-Life Education: Islamic Spirit about Learning. *Journal of Modern Islamic Studies and Civilization*, Vol. 3, No.1. (2025). 31-40.

¹² Raja Muhammad Kadri, Putri Intan Purwari, Rahmat, Irfal Khairul Fadri, & Arwansyah Kirin. (2025). Learning Motivation in the Perspective of Hadith: A Study of Several Hadiths in the Kitab Shahih Bukhari. *Al Bahri: Journal of Islamic Education*, Vol. 2, No.1, (2025). 16-22.

¹³ Sholihan & Arofatul Muawanah, "Konsep Pendidikan Karakter Berbasis Masyarakat dalam Perspektif Hadis Nabi", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, Vol. 4, No. 1, 2024.

hadis tentang menuntut ilmu tidak hanya memberikan legitimasi normatif terhadap aktivitas pendidikan, tetapi juga membangun dorongan moral dan spiritual yang kuat dalam proses pembelajaran.

Dalam perspektif pendidikan Islam, nilai-nilai motivasi pendidikan yang terkandung dalam hadis tersebut memiliki relevansi yang signifikan dalam menjawab tantangan pendidikan kontemporer yang cenderung pragmatis dan materialistik. Integrasi nilai-nilai motivasi pendidikan berbasis hadis dalam praktik pendidikan Islam berperan penting dalam menumbuhkan kesadaran belajar sepanjang hayat (*lifelong learning*), membentuk orientasi belajar yang benar, serta menegaskan keterkaitan antara ilmu, niat, dan tanggung jawab moral. Oleh karena itu, internalisasi nilai-nilai motivasi pendidikan dalam hadis-hadis tentang menuntut ilmu menjadi fondasi penting bagi pengembangan pendidikan Islam yang holistik, transformatif, dan berorientasi pada pembentukan insan berilmu, beriman, dan berakhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016), hlm. 102–103.
- Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 112.
- Al-Bukhari, *Ṣaḥīḥ al-Bukhari*, hadis no. 1
- Ibn Majah, Sunan Ibn Majah, Kitab al-Sunnah, Bab Fadhlul al-Ilm.
- Idris Afandi, & Ahmad Mohammad Tidjani. Characteristics of the Hadiths About Motivation to Seek Knowledge. *Al-Bunyan: Interdisciplinary Journal of Qur'an and Hadith Studies*, Vol. 3, No. 3, (2025). 17–23.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 248.
- Makuro, V. L., Rahmania, A. I., Mufarroha, L., & Nisak, A, Prophet's Hadith Perspective on Long-Life Education: Islamic Spirit about Learning. *Journal of Modern Islamic Studies and Civilization*, Vol. 3, No.1. (2025). 31–40.
- Muslim, Shahih Muslim, Kitab al-Ilm, Hadist No. 813
- Raja Muhammad Kadri, Putri Intan Purwari, Rahmat, Irfal Khairul Fadri, & Arwansyah Kirin. (2025). Learning Motivation in the Perspective of Hadith: A Study of Several Hadiths in the Kitab Shahih Bukhari. *Al Bahri: Journal of Islamic Education*, Vol. 2, No.1, (2025). 16–22.
- Sholihan & Arofatul Muawanah, "Konsep Pendidikan Karakter Berbasis Masyarakat dalam Perspektif Hadis Nabi", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, Vol. 4, No. 1, 2024.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 9.
- Sunarsi Sunarsi, *La Ode Ismail Ahmad, Abdul Rahman Sakka*, Revitalisasi Hadis Tentang Kewajiban Menuntut Ilmu dalam Merespons Krisis Pendidikan Islam Kontemporer di Indonesia, *Al-Muhith: Jurnal Ilmu Qur'an dan Hadits*, Vol. 4, No. 2 (2025)